

PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI (PIO)

Sanyata Jaka Santosa, M.Pd

STIA BANTEN

SILABUS PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

1. Pengertian dan Ruang lingkup PIO
2. Organisasi, Sistem dan Kelompok Kerja
3. Rekrutmen dan Seleksi
4. Pelatihan dan Pengembangan
5. Penilaian Prestasi Kerja
6. Motivasi dan Kepuasan Kerja
7. Komunikasi dalam Organisasi
8. Kepemimpinan dalam Organisasi

Psikologi sebagai Ilmu

- Psikologi merupakan suatu ilmu yang mulai dikembangkan di laboratorium psikologi di Leipzig, Jerman oleh Wilhelm Wundt tahun 1875
- Eksperimen2 yang dilakukan di lab. Psikologi menggunakan metode2 ilmiah yang sesuai.
- Metode ilmiah bertujuan untuk memaksimalkan objektivitas dari temuan yang dilaporkan.

- Kajian dari bermacam-macam gejala psikis dari manusia dengan menggunakan berbagai macam rancangan eksperimen merupakan kegiatan utama dari psikologi eksperimen.
- temuan dari psikologi eksperimen merupakan masukan bagi psikologi umum
- Psikologi eksperimen juga mempelajari gejala2 psikis dan perilaku manusia di industri.
- Penerapan psikologi umum di industri sudah mulai dilihat pada permulaan abad ke 20 oleh walter dill scott (1901) dalam periklanan. tahun 1903, bukunya theory of advertising merupakan buku pertama yang membahas psikologi dalam kaitan dengan aspek dunia kerja.
- Tahun 1924 dimulai penelitian2 di Hawthorne, Illinois di pabrik western electric tentang akibat2 kerja fisik dari lingkungan kerja terhadap efisiensi kerja. ditemukan bahwa kondisi psikososial ditempat kerja secara potensial mempunyai arti yang lebih penting dari kondisi kerja fisik

- **Psikologi Differensial**
- juga disebut sebagai psikologi khusus
- Melalui psikologi khusus berkembang *Psychotechnik* yang kemudian berkembang menjadi *Psikometri* yaitu cabang psikologi yang mempelajari dan mengukur gejala2 psikis yang khas dari seseorang.
- cabang psikologi ini menekankan keunikan dari seseorang dan menekankan adanya perbedaan antara manusia.
- Perbedaan antar manusia diupayakan untuk di ukur dengan menggunakan alat2 ukur yang kemudian di kenal sebagai tes psikologik

- **PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI DI INDONESIA**
- Psikologi sebagai ilmu dikenal dan dikembangkan di Indonesia sekitar tahun 1950-an.
- Psikologi industri di Indonesia dewasa ini masih merupakan ilmu terapan dengan kegiatan utamanya pada pelaksanaan pemeriksaan psikologis dengan tujuan seleksi dan penempatan , penyuluhan & bimbingan kejuruan dan pengembangan karier

■ **PENGERTIAN PSIKOLOGI INDUSTRI DAN ORGANISASI**

- Istilah Psikologi Industri & Organisasi merupakan terjemahan dari *Industrial and Organizational Psychology*.
- pengertian industri mencakup juga pengertian business (perusahaan).
- psikologi industri dan organisasi merupakan hasil perkembangan dari psikologi umum, psikologi eksperimen dan psikologi khusus.
- perilaku manusia dalam kaitan dengan kegiatan industri dan organisasi dipelajari untuk pengembangan teori, aturan dan prinsip psikologi baru yang berlaku umum dalam lingkup industri dan organisasi

- alat untuk mengukur perbedaan manusia juga tetap dikembangkan untuk meningkatkan kecermatan dalam melaksanakan pemeriksaan psikologis untuk tujuan seleksi, penempatan, pengenalan diri, penyuluhan kejuruan dan pengembangan karir.
- Penerapan dari psikologi industri dan organisasi dapat menimbulkan berbagai macam tafsiran, antara lain bahwa psikologi bermanfaat bagi manajemen, bagi pimpinan dan pemilik perusahaan dan merugikan para tenaga kerja dan konsumen.
- psikologi industri dan organisasi merupakan suatu keseluruhan pengetahuan (a body of knowledge) yang berisi fakta, aturan2 dan prinsip2 tentang perilaku manusia pada pekerjaan. pengetahuan ini dapat disalah gunakan sehingga dapat membahayakan dan merugikan pihak2 yang terlibat. penggunaan pengetahuan psikologi industri dan organisasi harus ditujukan untuk kepentingan dan kemanfaatan pihak2 yang terlibat, baik perusahaan sebagai organisasi maupun karyawannya.

- **Psikologi industri dan organisasi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia:**
 - a. **dalam perannya sebagai tenaga kerja dan sebagai konsumen**
 - b. **baik secara perorangan maupun secara kelompok, dengan maksud agar temuannya dapat diterapkan dalam industri dan organisasi untuk kepentingan dan kemanfaatan manusianya dan organisasinya**

PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI MEMPELAJARI PERILAKU MANUSIA

- Perilaku manusia ialah segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik yang secara langsung dapat diamati seperti berjalan, melompat, menulis, duduk, berbicara dan sebagainya maupun yang tidak dapat diamati secara langsung seperti berikir, perasaan, motivasi dan sebagainya.
- ilmu hanya menangani hingga menganalisis fakta2 yang dapat diamati, yang dapat dilihat, didengar, diraba, diukur dan dilaporkan, yang semuanya merupakan perilaku yang terbuka.
- perilaku yang tertutup disimpulkan melalui ungkapan kedalam perilaku yang terbuka.
- melalui observasi dari perilaku terbuka kita menafsirkan tentang perilaku yang tertutup.

- **Perilaku manusia dipelajari dalam perannya sebagai tenaga kerja dan sebagai konsumen.**
- **manusia dipelajari dalam interaksi dengan pekerjaannya., dengan lingkungan fisik dan lingkungan psiko-sosialnya di pekerjaannya.**
- **sebagai tenaga kerja manusia menjadi anggota organisasi industri dan sebagai konsumen ia menjadi pengguna dari produk atau jasa dari organisasi perusahaan**

- **PERILAKU MANUSIA DI PELAJARI SECARA PERORANGAN & KELOMPOK**
- dalam organisasi ada unit kerja. unit kerja yang besar terdiri dari unit2 kerja yang lebih kecil dan masing2 terdiri dari unit kerja yang lebih kecil lagi.
- dalam hubungan ini dipelajari bagaimana dampak satu kelompok atau unit kerja terhadap perilaku seorang tenaga kerja dan sebaliknya.
- juga dipelajari sejauh mana struktur, pola dan jenis organisasi mempengaruhi tenaga kerjanya, terhadap kelompok tenaga kerja dan terhadap seorang tenaga kerja.

- tentang konsumen dapat berbentuk, sejauh mana ada reaksi yang sama dari kelompok konsumen dengan ciri2 tertentu terhadap iklan suatu produk.
- berdasarkan temuan dikembangkan teori aturan2 atau hukum dan prinsip2 yang dapat diterapkan kembali kedalam kegiatan2 industri dan organisasi untuk kepentingan tenaga kerja, konsumen dan organisasinya dan untuk menguji ketepatannya

WAWASAN PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI

- Psikologi industri dan organisasi berhubungan dengan industri dan organisasi.
semula ilmu ini dinamakan psikologi industri yang fungsi utamanya menerapkan ilmu psikologi di industri.
- dengan berkembangnya psikologi industri menjadi ilmu yang mandiri maka namanya menjadi psikologi industri dan (psikologi) organisasi.
- organisasi dimaksudkan organisasi formal yang mencakup organisasi yang mencari keuntungan, memproduksi barang atau jasa, dan organisasi yang tujuan utamanya bukan mencari keuntungan.
- organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang terbuka.

- *Kast dan Rosenzweig* mengartikan sistim sebagai suatu kesatuan keseluruhan yang terorganisasi, yang terdiri dari dua atau lebih bagian, komponen atau subsistem, yang saling tergantung, yang dipisahkan dari suprasistim sebagai lingkungannya oleh batas2 yang dapat ditemu kenali.
- sistim berinteraksi dengan sistim lainnya dan membentuk suatu suprasistim

- Obyek yang dipelajari oleh psikologi industri dan organisasi adalah perilaku manusia sebagai tenaga kerja dan sebagai konsumen dalam kaitan:

A. Fungsi batas sistim

- yaitu secara perorangan atau secara kelompok seperti:
- pelamar/calon tenaga kerja
- tenaga kerja yang terlibat dalam proses pengadaan dan seleksi tenaga kerja
- tenaga kerja yang terlibat dalam proses pengendalian mutu, pemasaran dan penjualan
- konsumen, perorangan maupun perusahaan

B. Proses produksi dalam sistim seperti:

- **tenaga kerja pelaksana yang dikelola**
- **tenaga kerja pengelola (manager).**

- KAITAN PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI DENGAN PERILAKU KEORGANISASIAN (*ORGANIZATIONAL BEHAVIOR*)
- Psikologi industri dan organisasi sangat erat hubungannya dengan perilaku keorganisasian. kesamaan dalam bidang kajian terletak pada mempelajari perilaku manusia:
 - a. dalam perannya sebagai tenaga kerja dan sebagai konsumen
 - b. baik secara perorangan maupun secara kelompok.
- untuk kepentingan dan kemanfaatan manusianya dan organisasinya.

- sebagai tenaga kerja perilaku dipelajari untuk menemukenali kepribadian, kecakapan², ketrampilan, sikap dan ciri² kepribadian:
 1. dengan tujuan khusus untuk seleksi dan penempatan, untuk pelatihan dan pengembangan
 2. dalam interaksi dengan lingkungan fisiknya
 3. dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya.

- **KAITAN PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI DENGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**
- Di Indonesia kebanyakan orang sulit membedakan antara psikologi industri dan organisasi dan manajemen sumber daya manusia (msdm).
- obyek studinya ialah sama yaitu manusia sebagai tenaga manusia.
- perbedaan utama terletak pada kondisi dimana manusia sebagai tenaga dipelajari kerja.
- pada manajemen sumber daya manusia, perilaku manusia dipelajari dalam kaitannya dengan manajemen dan bagaimana manusia sebagai tenaga kerja dapat dimanagemeni secara efektif menjadi pokok bahasan.

- topik2 yang sama ialah seleksi tenaga kerja, pelatihan, motivasi dan kepemimpinan, tetapi masing2 ditangani dengan cara yang berbeda.
- manajemen sumber daya manusia bekerja berdasarkan efisiensi dan efektivitas kerja sedangkan psikologi industri berdasarkan mencari ciri2 yang absah pada manusia untuk memperoleh tenaga kerja yang memiliki ciri2 yang di persyaratkan untuk pekerjaan tertentu